

PRESS RELEASE
Minggu, 28 Juni 2020

Terdapat 3 (tiga) tambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Kediri, yaitu:

1 (satu) Klaster Papua

- 1 orang warga Desa Pelem Kecamatan Pare yang baru pulang dari Papua, isolasi mandiri

1 (satu) Klaster Sidoarjo

- 1 orang warga Desa Kandat Kecamatan Kandat, meninggal dunia sebelum hasil swab keluar. Sebelumnya dirawat di RSUD Gambiran

1 (satu) Klaster Baru

- 1 orang warga Desa Tertek Kecamatan Pare, meninggal dunia sebelum hasil swab keluar. Sebelumnya dirawat di RS HVA

Dengan tambahan 3 kasus ini, rincian klaster kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:

1. Klaster Araya Tulungagung	: 10 orang
2. Klaster Jakarta	: 3 orang
3. Klaster Kalimantan	: 1 orang
4. Klaster Halmahera	: 1 orang
5. Klaster Maspion Sidoarjo	: 6 orang
6. Klaster Sampoerna	: 1 orang
7. Klaster Pelatihan Haji	: 5 orang
8. Klaster Pabrik Rokok Mustika	: 53 orang
9. Klaster Pondok Pesantren Temboro	: 8 orang
10. Klaster Surabaya	: 12 orang
11. Klaster Gresik	: 1 orang
12. Klaster Sidoarjo	: 2 orang
13. Klaster Papua	: 1 orang
14. Klaster Desa Ngadiluwih	: 2 orang
15. Klaster Desa Kwadungan	: 4 orang
16. Klaster Desa Kambingan	: 5 orang
17. Klaster Desa Toyoresmi	: 5 orang
18. Klaster Desa Bobang	: 3 orang
19. Klaster Desa Kedawung	: 3 orang
20. Klaster Desa Kedak	: 27 orang
21. Klaster Desa Sidorejo	: 2 orang
22. Klaster Desa Sumberbendo	: 3 orang
23. Klaster Desa Padangan	: 2 orang
24. Klaster Desa Gampeng	: 3 orang
25. Klaster Desa Ketawang	: 3 orang
26. Klaster Baru	: 31 orang

Sehingga saat ini terdapat 197 kasus positif Covid-19 di Kabupaten Kediri, dengan rincian 144 orang dirawat, 41 orang sembuh dan 12 orang meninggal.

Dengan masih meningkatnya jumlah kasus positif Covid-19 di Kabupaten Kediri, kami mengharapkan masyarakat benar-benar disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan, yaitu cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir, jaga jarak dan wajib memakai masker saat beraktivitas. Hanya dengan komitmen dan kerjasama seluruh pihak, kita dapat memutus mata rantai penularan Covid-19.

JURU BICARA GUGUS TUGAS
KABUPATEN KEDIRI



dr. AHMAD CHOTIB